

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Obyek Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan membagikan kuesioner ke perusahaan-perusahaan manufaktur yang ada di Kota Semarang. Dan objek penelitiannya adalah manajer yang bekerja di perusahaan manufaktur di Kota Semarang.

#### 3.2 Populasi Dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian (Mustafa, 2000) atau dapat dikatakan sebagai keseluruhan elemen yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh manajer yang bekerja di perusahaan manufaktur di Kota Semarang.

##### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang dipilih dan akan diteliti. Sampel harus dapat menggambarkan populasi (Indriantoro dan Supomo, 1999 dalam Astriana, 2010). Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan *judgment sampling*. Sampel penelitian ini adalah manajer perusahaan manufaktur di Semarang dengan kriteria sampel sebagai berikut :

- a) Perusahaan merupakan perusahaan yang berskala sedang dan besar.  
(Sumber: BPS Kota Semarang, 2015).
- b) Perusahaan yang memiliki alamat yang jelas.
- c) Bersedia berpartisipasi untuk pengisian kuesioner penelitian.

**Tabel 3.1 Kriteria Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur skala menengah besar di Semarang	287
Perusahaan yang tidak lengkap datanya sehingga tidak dapat dihubungi	(154)
Perusahaan yang dapat dihubungi tetapi tidak mau berpartisipasi mengisi kuesioner karena sibuk	(121)
Perusahaan manufaktur yang mau berpartisipasi dalam mengisi kuesioner	12
Jumlah manajer yang mau berpartisipasi	47

Sumber: BPS, 2015 ([www.bpsjateng.go.id](http://www.bpsjateng.go.id))

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer yang merupakan sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data dikumpulkan secara langsung dengan melakukan survei melalui pembagian kuesioner.

#### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan survei yang dilakukan langsung oleh penulis. Survei dilakukan penulis dengan menyebarkan kuesioner ke responden penelitian ini, yaitu manajer yang bekerja di perusahaan manufaktur di Kota Semarang. Penyebaran dan pengumpulan

kuesioner dilakukan penulis secara langsung dengan mengantar langsung  
kuesioner ke perusahaan manufaktur di Semarang.

### 3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini  
berupa kuesioner yang akan diisi oleh manajer yang bekerja di perusahaan  
manufaktur di Semarang. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Mengenai data responden, dan
2. Instrumen pertanyaan mengenai persepsi responden terhadap variabel  
penelitian.

### 3.3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Pengujian Validitas dan  
Pengujian Realibilitas.

#### 1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas dapat digunakan untuk mengukur sah  
atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner  
dikatakan valid jika pertanyaanyang ada pada kuesioner  
mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur  
oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Pengujian validitas  
menggunakan kriteria penilaian SPSS dengan melihat nilai  $r$   
hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat dikatakan indikator tersebut  
valid. Sebaliknya jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka

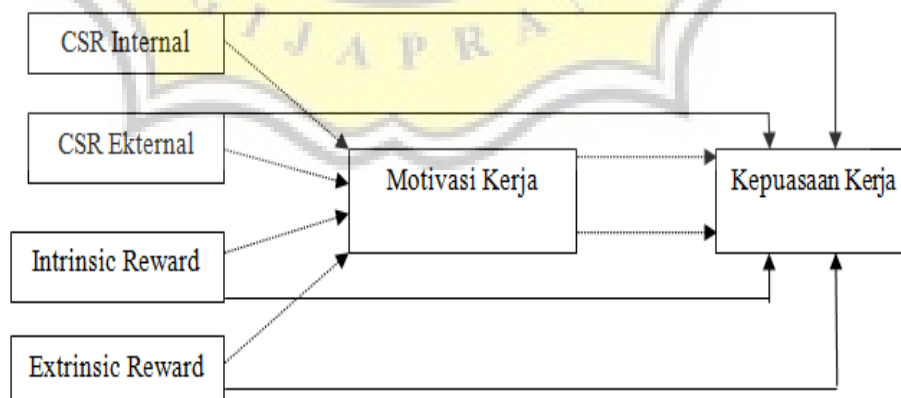
dikatakan tidak valid (Ghozali, 2011).

## 2. Pengujian Reliabilitas

Realibilitas sebenarnya adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengujian reliabilitas menggunakan kriteria penilaian SPSS dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* dan nilainya harus di atas 0.60 sehingga dikatakan reliabel (Ghozali, 2011).

## 3.4. Desain Analisis Data Atau Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Model Hipotesis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan alat analisis uji SPSS. Sebelumnya

dilakukan uji asumsi klasik:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independent keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak normal (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana data dapat dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai probabilitas pengujian yang lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2011).

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011). Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  (Ghozali, 2011).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji Glejser, dengan kriteria data yang bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi variabel independennya  $> \alpha$  (0,05).

### 3.5. Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1. Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi. Berikut ini adalah persamaan regresinya:

$$KK = a + b_1 \text{ CSR}_i + e \quad \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

KK = Kepuasan kerja

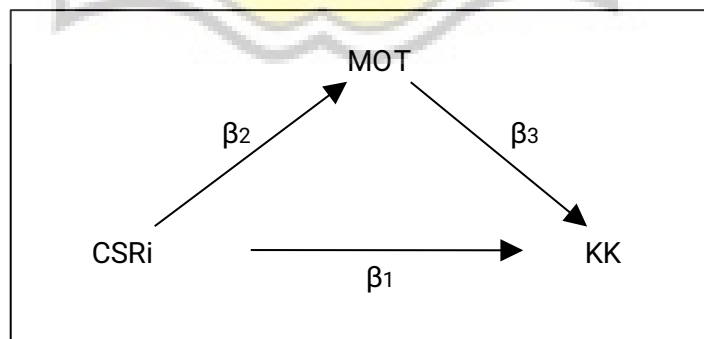
a = konstanta

b1 = koefisien regresi

CSR<sub>i</sub> = CSR internal

e = error

Pengujian hipotesis pertama menggunakan model:



**Gambar 3.2 Hipotesis Model 1**

Rumus:

$$MOT = a + \beta_1 CSR_i + e \dots\dots\dots(2)$$

$$KK = a + \beta_2 CSR_i + \beta_3 MOT + e \dots\dots\dots(3)$$

Dimana:

a = konstanta

b = koefisien regresi

KK = Kepuasan Kerja

MOT= Motivasi kerja

CSR<sub>i</sub>= CSR internal

e = Error

Suatu variabel berfungsi sebagai variable intervening (mediating) jika: (1) Variabel independen secara signifikan berhubungan dengan variabel mediasi, (2) Variabel mediating secara signifikan berhubungan dengan variabel dependen, dan (3) Hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen menurun setelah dikontrol variabel mediating. Peran variabel mediating dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) Mediasi parsial; (2) Mediasi Penuh. Mediasi parsial terjadi jika setelah diperhitungkan variabel mediating koefisien regresi hubungan antara variabel independen menurun namun masih signifikan. Mediasi penuh terjadi jika setelah diperhitungkan variabel mediating koefisien regresi hubungan antara variabel independen menurun dan menjadi tidak signifikan.

Untuk mengetahui pengaruh CSR internal secara tidak

langsung terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja memiliki 2 rumus :

Penentuan besarnya pengaruh :

a. Pengaruh secara tidak langsung

Besarnya pengaruh secara tidak langsung diukur dari  $\beta_2, \beta_3$

b. Pengaruh secara langsung

Besarnya pengaruh secara langsung dapat dilihat dari  $\beta_1$

Hipotesis dapat diterima jika nilai koefisien  $\beta_1$  lebih kecil dari nilai koefisien  $\beta_2$  dikali dengan nilai koefisien  $\beta_3$  serta setiap hubungan harus signifikan (Ghozali, 2002).

$H_0 : \beta = 0$  ; tidak ada pengaruh antara CSR internal terhadap kepuasan kerja dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening.

$H_a : \beta \neq 0$  ; ada pengaruh antara CSR internal terhadap kepuasan kerja dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening.

Kriteria penerimaan dan penolakan :

$H_a$  diterima : bila sig.  $\leq 0,05$

$H_0$  ditolak : bila sig.  $> 0,05$



### 3.5.2. Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi. Berikut ini adalah persamaan regresinya:

$$KK = a + b_1 CSRe + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

KK = Kepuasan kerja

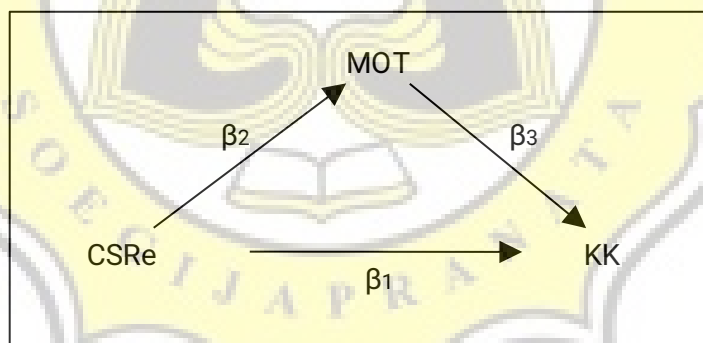
a = konstanta

b1 = koefisien regresi

CSRe = CSR eksternal

e = error

Pengujian hipotesis kedua menggunakan model:



**Gambar 3.3 Hipotesis Model 2**

Rumus:

$$MOT = a + \beta_1 CS Re + e \dots\dots\dots(2)$$

$$KK = a + \beta_2 CS Re + \beta_3 MOT + e \dots\dots\dots(3)$$

Dimana:

a = konstanta

b = koefisien regresi

KK = Kepuasan Kerja

MOT= Motivasi kerja

CSRe= CSR eksternal

e = Error

Suatu variabel berfungsi sebagai variable intervening (mediating) jika: (1) Variabel independen secara signifikan berhubungan dengan variabel mediasi, (2) Variabel mediating secara signifikan berhubungan dengan variabel dependen, dan (3) Hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen menurun setelah dikontrol variabel mediating. Peran variabel mediating dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) Mediasi parsial; (2) Mediasi Penuh. Mediasi parsial dapat terjadi jika setelah diperhitungkan variabel mediating koefisien regresi hubungan antara variabel independen menurun namun masih signifikan. Mediasi penuh terjadi jika setelah diperhitungkan variabel mediating koefisien regresi hubungan antara variabel independen menurun dan menjadi tidak signifikan.

Untuk mengetahui pengaruh CSR eksternal secara tidak langsung terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja memiliki 2 rumus :

Penentuan besarnya pengaruh :

a. Pengaruh secara tidak langsung

Besarnya pengaruh tidak secara langsung diukur dari  $\beta_2, \beta_3$

b. Pengaruh secara langsung

Besarnya pengaruh secara langsung dapat dilihat dari  $\beta_1$

Hipotesis dapat diterima jika nilai koefisien  $\beta_1$  lebih kecil dari pada nilai koefisien  $\beta_2$  dikali dengan nilai koefisien  $\beta_3$  serta setiap hubungan harus signifikan (Ghozali, 2002).

$H_0 : \beta = 0$  ; tidak ada pengaruh antara CSR eksternal terhadap kepuasan kerja dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening.

$H_a : \beta \neq 0$  ; ada pengaruh antara CSR eksternal terhadap kepuasan kerja dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening.

Kriteria penerimaan dan penolakan :

$H_a$  diterima : bila sig.  $\leq 0,05$

$H_0$  ditolak : bila sig.  $> 0,05$

### 3.5.3. Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi. Berikut ini adalah persamaan regresinya:

$$KK = a + b_1 IR + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

KK = Kepuasan kerja

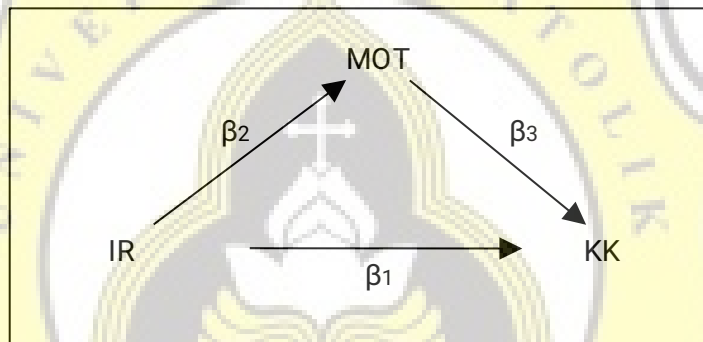
a = konstanta

b1 = koefisien regresi

IR = Intrinsic reward

e = error

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan model:



Gambar 3.4 Hipotesis Model 3

Rumus:

$$MOT = a + \beta_1 IR + e \dots\dots\dots(2)$$

$$KK = a + \beta_2 IR + \beta_3 MOT + e \dots\dots\dots(3)$$

Dimana:

a = konstanta

b = koefisien regresi

KK = Kepuasan Kerja

MOT= Motivasi kerja

IR= Intrinsic reward

e = Error

Suatu variabel berfungsi sebagai variabel intervening (mediating) jika: (1) Variabel independen secara signifikan berhubungan dengan variabel mediasi, (2) Variabel mediating secara signifikan berhubungan dengan variabel dependen, dan (3) Hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen menurun setelah dikontrol variabel mediating. Peran variabel mediating dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) Mediasi parsial; (2) Mediasi Penuh. Mediasi parsial terjadi jika setelah diperhitungkan variabel mediating koefisien regresi hubungan antara variabel independen menurun namun masih signifikan. Mediasi penuh terjadi jika setelah diperhitungkan variabel mediating koefisien regresi hubungan antara variabel independen menurun dan menjadi tidak signifikan.

Untuk mengetahui pengaruh Intrinsic reward secara tidak langsung terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja memiliki 2 rumus :

Penentuan besarnya pengaruh :

a. Pengaruh tidak langsung

Besarnya pengaruh tidak langsung diukur dari  $\beta_2 \cdot \beta_3$

b. Pengaruh langsung

Besarnya pengaruh langsung dapat dilihat dari  $\beta_1$

Hipotesis dapat diterima jika nilai koefisien  $\beta_1$

lebih kecil dari nilai koefisien  $\beta_2$  dikali dengan nilai koefisien  $\beta_3$  serta setiap hubungan harus signifikan (Ghozali, 2002).

Ho :  $\beta = 0$  ; tidak ada pengaruh antara Intrinsic reward terhadap kepuasan kerja dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening.

Ha :  $\beta \neq 0$  ; ada pengaruh antara Intrinsic reward terhadap kepuasan kerja dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening.

Kriteria penerimaan dan penolakan :

Ha diterima : bila sig.  $\leq 0,05$

Ho ditolak : bila sig.  $> 0,05$

#### 3.5.4. Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi. Berikut ini adalah persamaan regresinya:

$$KK = a + b_1 ER + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

KK = Kepuasan kerja

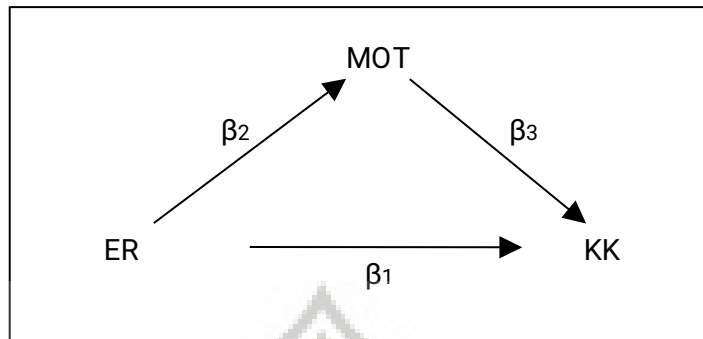
a = konstanta

b1 = koefisien regresi

ER = Extrinsic reward

e = error

Pengujian hipotesis keempat menggunakan model:



**Gambar 3.5 Hipotesis Model 4**

Rumus:

$$MOT = a + \beta_1 ER + e \dots\dots\dots(2)$$

$$KK = a + \beta_2 ER + \beta_3 MOT + e \dots\dots\dots(3)$$

Dimana:

- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- KK = Kepuasan Kerja
- MOT= Motivasi kerja
- ER= Extrinsic reward
- e = Error

Suatu variabel berfungsi sebagai variable intervening (mediating) jika: (1) Variabel independen secara signifikan berhubungan dengan variabel mediasi, (2) Variabel mediating secara signifikan berhubungan dengan variabel dependen, dan (3) Hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen menurun setelah

dikontrol variabel mediating. Peran variabel mediating dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) Mediasi parsial; (2) Mediasi Penuh. Mediasi parsial terjadi jika setelah diperhitungkan variabel mediating koefisien regresi hubungan antara variabel independen menurun namun masih signifikan. Mediasi penuh terjadi jika setelah diperhitungkan variabel mediating koefisien regresi hubungan antara variabel independen menurun dan menjadi tidak signifikan.

Untuk mengetahui pengaruh Extrinsic reward secara tidak langsung terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja memiliki 2 rumus :

Penentuan besarnya pengaruh :

a. Pengaruh tidak langsung

Besarnya pengaruh tidak langsung diukur dari  $\beta_2 \cdot \beta_3$

b. Pengaruh langsung

Besarnya pengaruh langsung dapat dilihat dari  $\beta_1$

Hipotesis dapat diterima jika nilai koefisien  $\beta_1$  lebih kecil dari nilai koefisien  $\beta_2$  dikali dengan nilai koefisien  $\beta_3$  serta setiap hubungan harus signifikan (Ghozali, 2002).

$H_0 : \beta = 0$  ; tidak ada pengaruh antara Extrinsic reward terhadap kepuasan kerja dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening.



$H_a : \beta \neq 0$  ;      ada    pengaruh    antara    Extrinsic  
reward terhadap    kepuasan    kerja dengan  
motivasi kerja sebagai variabel intervening.

Kriteria penerimaan dan penolakan :

$H_a$  diterima : bila  $\text{sig.} \leq 0,05$

$H_o$  ditolak : bila  $\text{sig.} > 0,05$

